

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, di Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat serangan hama PBKo dengan tingkat serangan 38,75% sampai 44,71%. Tingkat serangan hama PBKo yang paling tinggi terdapat pada Kecamatan Situjuh Limot Nagari dengan Persentase serangan 44,71% dan persentase serangan yang paling rendah terdapat pada Kecamatan Bukik Barisan dengan persentase serangan 38,75%. Kelimpahan populasi hama PBKo yang paling tinggi terdapat di Kecamatan Bukik Barisan dengan 517 individu. Sedangkan populasi hama PBKo yang paling rendah terdapat di Kecamatan Gunung Ameh dengan 403 individu. Tingkat serangan dan populasi PBKo pada kopi arabika lebih tinggi dibandingkan kopi robusta.

B. Saran

Penting untuk menerapkan teknik budidaya tanaman kopi yang lebih efektif serta langkah-langkah pengendalian hama yang tepat. Dengan demikian, tingkat serangan hama dapat dikendalikan dan tidak berkembang secara pesat. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan produksi kopi, sehingga petani dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan berkelanjutan.

